

Judul : Ganjar Dan PDIP Teratas, Darmadi Apresiasi Kepercayaan Publik
Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Ganjar Dan PDIP Teratas

Darmadi Apresiasi Kepercayaan Publik

ANGGOTA Komisi VI DPR Darmadi Durianto bersyukur elektabilitas PDIP dan bakal Bakal Calon Presiden Ganjar Pranowo terus menunjukkan tren positif dari sisi dukungan masyarakat. Terus naiknya elektabilitas PDIP bersama Ganjar Pranowo merupakan apresiasi konkret dari masyarakat yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Sebagaimana diketahui, hasil survei sejumlah lembaga resmi selalu menempatkan PDI Perjuangan dan Ganjar Pranowo sebagai partai dan kandidat capres teratas. Terbaru, Charta Politika terbaru menunjukkan Ganjar saat ini sedang memimpin daftar capres dengan elektabilitas tertinggi. Disusul Prabowo Subianto dan Anies Baswedan.

Charta juga menempatkan bahwa jika pemilu digelar hari ini, maka PDI Perjuangan berada di peringkat teratas dengan 22,1 persen suara. Gerindra di peringkat kedua dengan perolehan suara 14,9 persen dan Golkar di tempat ketiga dengan 9,8 persen.

"Tingginya elektabilitas itu menunjukan bahwa kepercayaan publik terhadap Ganjar Pranowo



Darmadi Durianto

dan PDIP sangat baik," kata Darmadi, kemarin.

Darmadi mengatakan, capaian tersebut menunjukkan bahwa kaderisasi di PDIP benar-benar berjalan efektif. Itu karena kader-kader PDIP termasuk Ganjar digembleng di kawah candradimuka agar menjadi calon-calon pemimpin yang memegang teguh prinsip kerakyatan.

Kader senantiasa turun ke bawah menyerap serta memperjuangkan aspirasi rakyat. "Kami termasuk Pak Ganjar di PDIP dididik agar menempatkan kepentingan akar rumput dalam

skala prioritas," ucapnya.

Kendati demikian, Darmadi mengatakan, partainya tidak akan larut dengan adanya hasil survei. "Ketua Umum Ibu Megawati selalu mengingatkan kami semua agar fokus turun ke bawah," lanjut politisi banteng daerah pemilihan DKI Jakarta ini.

Darmadi menuturkan, efek deklarasi yang dirancang khusus dan diumumkan oleh Ketua Umum Megawati Soekarno Putri ada pada momentum yang tepat sehingga berdampak pada meroketnya elektoral PDI Perjuangan dan Ganjar Pranowo. "Selain itu saya kira, 67 persen responden mempersepsikan Pak Ganjar sebagai sosok yang dinilai paling mampu melanjutkan kepemimpinan Pak Jokowi," ujarnya.

Tren positif atas elektabilitas PDIP dan Ganjar, sambungnya, juga mengindikasikan bahwa kerja elektoral perlu ditopang momentum politik. Konsolidasi yang terorganisir yakni partai yang menyatu dengan kekuatan rakyat, termasuk para relawan, sehingga berefek positif terhadap elektabilitas baik bagi PDIP maupun Ganjar. Selain itu, tentunya PDIP se-

lalu mendorong kepada seluruh kader bersama seluruh elemen masyarakat dan relawan untuk bergerak serentak, turun ke bawah dan mengisi pergerakan rakyat. "Tentunya dengan narasi yang pada dasarnya terus mempercepat terhadap apa yang sudah dicapai Presiden Jokowi dengan tingkat kepuasan yang tinggi," jelasnya.

Darmadi menambahkan, hasil survei tersebut juga menggambarkan bahwa ideologi menjadi sangat penting sebagai instrumen meraih simpati publik. Ini pula yang tercermin dari berbagai survei bahwa PDIP sebagai partai ideologis terbukti mampu menjaga kepercayaan publik.

"Ideologi kerakyatan yang kami anut sangat relevan dengan karakteristik bangsa kita yang mengedepankan sistem gotong royong dalam membangun bangsa dan negara ini," tambah dia.

Respons positif yang diberikan rakyat terhadap partai dan capresnya juga tak terlepas dari komitmen kuat PDIP terhadap nilai-nilai kebangsaan berbasis Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Dua komponen inilah

yang menjadi rekam jejak nyata di mata publik yang selalu dipegang teguh PDIP.

Sementara, pengamat politik Nural Idrus menilai, figur yang akan maju sebagai calon presiden tentunya akan mencari pasangan terbaiknya untuk memenangkan Pilpres 2024. Dari sejumlah kandidat yang ada, tokoh Sulawesi Selatan (Sulsel) Andi Amran Sulaiman patut diperhitungkan sebagai kandidat calon wakil presiden.

Dia meyakini, figur yang berpasangan dengan tokoh dari Indonesia Timur seperti Andi Amran, memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan Pilpres 2024. "Secara netral, Amran Sulaiman memenuhi syarat untuk jadi cawapres," ujarnya.

Dia menuturkan, Andi Amran memiliki cukup banyak keunggulan. Tentunya yang paling penting dari sisi sisi popularitas. "Andi Amran Sulaiman adalah mantan Menteri Pertanian dan sudah sangat populer se-Indonesia terutama di Indonesia Timur. Basis suaranya juga sudah jelas se-Sulawesi dan di Indonesia Timur," ujarnya. ■ KAL